

**ANALISIS IMPROVISASI WES MONTGOMERY
PADA LAGU “*WEST COAST BLUES*”**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Gilang Taruna
NIM. 1111740013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2017/ 2018

**ANALISIS IMPROVISASI WES MONTGOMERY
PADA LAGU “*WEST COAST BLUES*”**

Oleh:

**Gilang Taruna
NIM. 1111740013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pendidikan**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap, 2016/ 2017

LEMBAR PENGESAHAN

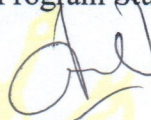
Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipetahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

Ketua Program Studi/ Ketua



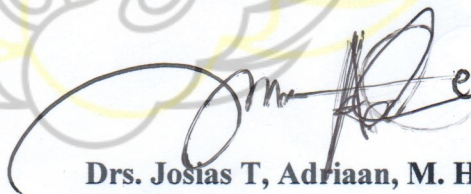
**Drs. Kardi Laksono,
M. Phil.**

Pembimbing I/ Anggota



Drs. S. Agoeng Prasetyo M.Sn.

Pembimbing II/ Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum-----

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

*Music is a moral law. It gives soul to the universe, wings to the mind,
flight to the imagination, and charm and gaiety to life and to
everything.*

Plato



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan saran serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. Drs. Kardi Laksono, M.phil., selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan informasi kepada peneliti selama penulis menjalani studi dan melakukan penelitian.
4. Drs. S. Agoeng Prasetyo, M.Sn., selaku dosen pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku Dosen Wali, terima kasih telah banyak memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
6. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sm., selaku dosen mayor, terima kasih atas bimbingannya.
7. Mama, papa, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan perhatiannya yang tak pernah putus.

8. Semua saudara, dan keluarga yang lain, yang selalu bertanya kapan skripsi selesai. Pertanyaan yang selalu menjadi motivasi untuk penyusun.
9. Kasih terbaikkku, terima kasih atas semangat, bantuannya selama penyusunan, doa, dan perhatian selama ini.
10. Vangky Asyer, terima kasih atas bantuannya dan kesediaan waktunya.
11. Mas Hendra dan Hendri, terima kasih atas kopinya yang tersedia di kedai.
12. Semua orang, terima kasih sekali atas bantuannya selama ini.
13. Kawan-kawan meja persegi panjang perpustakaan, terima kasih atas diskusi, gosip, dan canda tawanya.
14. Teman-teman Seper dan Senas, Anggi, Beby, Tareq, Adi, Tika, Kiky, Yayo, senang berteman dan mengenal kalian.
15. Teman-teman kelas Pendidikan 2011.
16. Teman-teman angkatan 2011, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
17. Semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih selalu memberikan doa dan pengestunya.

Atas semua dukungan, semoga mendapatkan berkah-Nya dan manfaat. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juli 2017

Penyusun,

Gilang Taruna

INTISARI

Skripsi ini membahas analisis improvisasi Wes Montgomery pada lagu “*West Coast Blues*”. Kajian dibatasi pada pendekatan dan konsep improvisasi. Penelitian menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan musikologis, dalam hal ini menyangkut ilmu teori musik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengembangan alur improvisasi Wes Montgomery dimulai dengan alur melodi tunggal, membangun intensitas melodi dengan beralih ke oktaf dan kemudian membawa improvisasi menuju klimaks dengan blok akor. Pendekatan-pendekatan improvisasi yang digunakan adalah *chordal* dan modus. Dalam penerapan pendekatan *chordal*, Wes Montgomery menggunakan konsep *3 to 9 arpeggio*, *superimpose*, *chromatic approach tone*, dan *tritone substitution* untuk membangun suasana *release-tension* tertentu dalam alur melodi improvisasi. Dalam pendekatan modus, *mixolydian* dan *dorian* adalah modus yang intens digunakan. Tangga nada blues dan pentatonis juga relatif sering muncul.

Kata Kunci : Improvisasi, Wes Montgomery, *West Coast Blues*.



DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metodologi Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN UMUM	
A. Sejarah Singkat Musik Jazz.....	10
B. Tangga Nada dan Modus.....	11
1. Tangga Nada Mayor dan Modus	11

2. Tangga Nada Minor Melodis	12
3. Tangga Nada Minor Harmonis	15
4. Tangga Nada Pentatonis	16
5. Tangga Nada Blues	17
6. Tangga Nada Bebop	18
7. Tangga Nada Kromatis	19
C. Harmoni Jazz	20
1. Akor <i>Triad</i>	20
2. Akor Tujuh	22
3. Ekstensi Akor	23
4. Harmoni Diatonik Tangga Nada Mayor, Minor Melodis, dan Minor Harmonis	24
D. Improvisasi	25
1. Pengertian Singkat Improvisasi	25
2. Gaya dan Pendekatan improvisasi	27
E. Unsur-unsur Musik	28

BAB III ANALISIS IMPROVISASI WES MONTGOMERY PADA LAGU

“WEST COAST BLUES”

A. Biografi Wes Montgomery	32
B. Ciri Permainan Wes Montgomery	34
1. Perangkat Instrument	35
2. Teknik	39
C. Analisis Improvisasi Wes Montgomery Pada Lagu “ <i>WEST COAST BLUES</i> ”	48

a. <i>Chorus</i> Pertama.....	50
b. <i>Chorus</i> Kedua	53
c. <i>Chorus</i> Ketiga	55
d. <i>Chorus</i> Keempat	58
e. <i>Chorus</i> Kelima	60
f. <i>Chorus</i> Keenam	62
g. <i>Chorus</i> Ketujuh.....	65

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	70
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Tangga nada C mayor	11
Notasi 2.	Modus-modus tangga nada C mayor.....	12
Notasi 3.	Pola alur melodi naik dan turun tangga nada minor melodis.	13
Notasi 4.	Tangga nada C Minor Melodis.....	14
Notasi 5.	Modus-modus tangga nada C minor melodis.....	14
Notasi 6.	Tangga nada C Minor Harmonis.	15
Notasi 7.	Modus-modus tangga nada C minor harmonis.	16
Notasi 8.	C Mayor Pentatonis.....	17
Notasi 9.	C Minor Pentatonis.....	17
Notasi 10.	C Minor Blues.	18
Notasi 11.	Eb Mayor blues.	18
Notasi 12.	C Mayor bebop.....	18
Notasi 13.	G bebop Dominant.....	19
Notasi 14.	Tangga nada kromatis	20
Notasi 15.	Mayor triad pada root C	21
Notasi 16.	Minor triad pada root C	21
Notasi 17.	Augmented triad pada root C	21
Notasi 18.	Diminished triad pada root C	21
Notasi 19.	Akor tujuh	22
Notasi 20.	Suspended Triad (1 – 4 – 5) : C4, Csus atau Csus4.	23
Notasi 21.	Alterasi akor.	24
Notasi 22.	Harmoni diatonik tangga nada C mayor	24
Notasi 23.	Harmoni diatonik tangga nada C minor melodis	24
Notasi 24.	Harmoni diatonik tangga nada C minor harmonis	25
Notasi 25.	Range Nada	29

Notasi 26. Oktaf pada tangga nada G mayor.....	41
Notasi 27. Oktaf pada arpeggio Gmaj7	42
Notasi 28. Teknik oktaf Wes Montgomery pada improvisasi lagu “Road Song”	43
Notasi 29. Pergerakan akor <i>West Coast Blues</i>	49
Notasi 30. Substitusi akor bagian solo.....	49
Notasi 31. Birama 1 dan 2.	50
Notasi 32. Birama 3 dan 4.	50
Notasi 33. Birama 5 dan 6	51
Notasi 34. Birama 7 dan 8.	51
Notasi 35. Birama 9 dan 10.	52
Notasi 36. Birama 11 dan 12	52
Notasi 37. Birama 13 dan 14	53
Notasi 38. Birama 15 dan 16	53
Notasi 39. Birama 17 dan 18.....	54
Notasi 40. Birama 19 dan 20.....	54
Notasi 41. Birama 21 dan 22	55
Notasi 42. Birama 23 dan 24	55
Notasi 43. Birama 25 dan 26	55
Notasi 44. Birama 27 dan 29	56
Notasi 45. Birama 29 dan 30.	56
Notasi 46. Birama 31 dan 32.	57
Notasi 47. Birama 33 dan 34.	57
Notasi 48. Birama 35 dan 36.	58
Notasi 49. Birama 37 dan 38.	58
Notasi 50. Birama 39 dan 40.	58
Notasi 51. Birama 41 dan 42.	59

Notasi 52. Birama 43 dan 44.	59
Notasi 53. Birama 45 dan 46.	59
Notasi 54. Birama 47 dan 48.	60
Notasi 55. Birama 49 dan 50.	60
Notasi 56. Birama 51 dan 52	61
Notasi 57. Birama 53 dan 54	61
Notasi 58. Birama 55 dan 56	61
Notasi 59. Birama 57 dan 58	62
Notasi 60. Birama 59 dan 60.	62
Notasi 61. Birama 61 dan 62	63
Notasi 62. Birama 63 dan 64.	63
Notasi 63. Birama 65 dan 66.	63
Notasi 64. Birama 67 dan 68.	64
Notasi 65. Birama 69 dan 70	64
Notasi 66. Birama 71 dan 72.	64
Notasi 67. Birama 73 dan 74.	65
Notasi 68. Birama 75 dan 76	65
Notasi 69. Birama 77 dan 78	65
Notasi 70. Birama 79 dan 80	66
Notasi 71. Birama 81 dan 82	66
Notasi 72. Birama 83 dan 84	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pola kontur melodi	29
Gambar 2. Gibson L5 CES	35
Gambar 3. Gibson L4 CES.....	36
Gambar 4. Gibson ES-1250.	36
Gambar 5. Gibson ES-175.	36
Gambar 6. Fender tube amp.	37
Gambar 7. Fender Deluxe amp.	37
Gambar 8. Standel Custom solid-state Combo.	38
Gambar 9. Bentuk 1.	40
Gambar 10. Bentuk 2.	40
Gambar 11. Diagram blok akor mayor tujuh	44
Gambar 12. Diagram blok akor minor tujuh.....	44
Gambar 13. Diagram blok akor minor tujuh mol lima.....	45
Gambar 14. Diagram blok akor minor enam.....	45
Gambar 15. Diagram blok akor minor Sembilan.	46
Gambar 16. Diagram blok akor minor Sebelas.	46
Gambar 17. Diagram blok akor dominan tujuh	46
Gambar 18. Diagram blok akor dominan tujuh mol lima.	47
Gambar 19. Diagram blok akor dominan tujuh kres lima.....	47
Gambar 20. Diagram blok akor dominan Sembilan.....	47
Gambar 21. Diagram blok akor dominan Sebelas.....	48
Gambar 22. Diagram blok akor dominan tiga belas.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jazz merupakan salah satu *genre* musik yang berasal dari masyarakat Afro-Amerika di Amerika Serikat pada tahun 1868. Bentuk musik blues atau *ragtime* dan berbagai jenis musik etnis memberi pengaruh besar terhadap perkembangan awal musik jazz. Musik rakyat tersebut memiliki kesamaan semangat mengekspresikan diri secara emosional terhadap nasib dan lingkungan tata sosial yang memprihatinkan atas perbudakan kaum negro di Amerika saat itu.¹

Blues dan *ragtime* berkembang membentuk *boogie woogie*. Bentuk-bentuk tersebut selain merambat pada jalurnya sendiri, juga berkembang menelusuri perjalanan musik jazz.² Tahun 1915-1917 di New Orleans lahir gaya musik baru yang dikenal dengan sebutan New Orleans, kemudian merupakan bentuk jazz pertama yang disepakati para peneliti. Gaya-gaya musik tersebut seiring waktu terus berkembang di jalur jazz, *Dixieland*, *swing*, *be bop*, *cool jazz/west coast jazz*, *hard bob*, *soul/funk jazz*, *modal jazz*, *third-stream jazz*, *free jazz*, *fusion*, dan neo-tradisionalisme. Dalam gaya musik yang terus berkembang ini, ada ciri khas yang relatif sama pada setiap gaya yaitu *feel swing*, sinkopasi, *blue note*, dan improvisasi.³

¹ Suka Hardjana, *Musik Antara Kritik dan Aspresiasi*, Penerbit Buku Kompas, Jakarta, 2004, P. 402.

² Samboedi, *Jazz Sejarah Dan Tokoh Tokohnya*, Dahara Prize, Semarang, 1989, p. 17.

³ Ibid.

Ciri *swing* dalam musik jazz merupakan aspek psikologis musik yang paling mendasar dalam permainan musik jazz. Aspek *swing* ini dalam permainan jazz menjadi arus dalam yang mengalir dalam irama (*rhythm*) jazz, seperti pada jazz masa-masa awal (*ragtime*, blues, dan sebagainya), *dixieland*, era *swing* sampai yang dapat lihat sekarang pada permainan piano Bob James.⁴

Aspek lain yang menjadi ciri musik jazz adalah sinkopasi. Sinkopasi sangat penting dalam jazz karena faktor ini yang membedakan secara tegas musik jazz dengan musik lain. Dalam konsep musik Barat, semua nada musik dalam metrik genap maupun ganjil (2 atau 3) pada prinsipnya selalu diatur sedemikian rupa sehingga, demi keseimbangan maupun kontras, nada-nada itu selalu akan jatuh pada hitungan (*beat*) yang secara stabil dengan “aturan” tekanan pada hitungan pertama dan ketiga. Musik jazz dengan berbagai cara secara alami melawan acuan hukum keseimbangan aksentuasi yang berlaku dalam konsep musik Barat itu.⁵

Ciri ketiga yang membedakan musik jazz adalah faktor *blue note*. Jazz menjadi jazz karena faktor *blue* (blues) *note* yang tidak terdapat pada sistem musik lain. Dalam sistem nada Barat (major) dikenal tujuh tingkatan nada, dengan lima nada dengan jarak parameter suara yang sama 1-2; 4-5-6, serta 3, dan 7 yang masing-masing berjarak setengah ke nada terdekat, 4 dan 1. Dalam “konsep” *blue note* yang berasal dari musik tribal Afrika yang berbaur dengan budaya Afro-Amerika, nada ketiga dan ketujuh dari skala nada Barat diturunkan setengah nada.⁶

⁴ Suka Hardjana, loc. cit. p. 407.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid. p. 409.

Improvisasi merupakan ciri yang sangat penting dalam musik jazz. Fitur improvisasi inilah yang secara umum membedakan jazz dari musik lain, walaupun banyak kultur musikal dunia juga berimprovisasi dalam derajat tertentu.⁷ Pada improvisasi musisi pembawanya mengutarakan penafsiran mengenai maksud isi lagu yang di gambarkan oleh komponisnya, yang diterjemahkan melalui bentuk permainan musik.

Pono Banoe mendefinisikan improvisasi sebagai cara memainkan musik secara langsung tanpa perencanaan atau bacaan tertentu, dapat pula dengan tema atau pola tertentu namun tidak bacaan musik yang ditulis sebelumnya.⁸ Dalam musik jazz, improvisasi mengambil tempat penekanan yang lebih besar. Improvisasi merupakan produk dari sejarah pelaku, temperamen, teknik, ide, spontanitas komposisi dan suasana hati yang disampaikan melalui instrumen musik. Improvisasi bersifat ekspresif sehingga hasil yang terdengar saat berimprovisasi tergantung pada pengetahuan intelektual, kemampuan motorik dan suasana hati musisi yang melakukannya.⁹ Era-era dalam musik jazz memiliki corak atau ciri dalam gaya berimprovisasi, dan setiap perubahan gaya improvisasi ini terjadi karena revolusi yang dilakukan oleh tokoh-tokoh penting yang kemudian menjadi acuan dalam gaya improvisasi itu sendiri. Dalam gitar jazz salah satu tokoh penting adalah Wes Montgomery.

⁷ John F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, p. 34.

⁸ Pono Banoe, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.

⁹ Matthew S. White, *Visualization in Jazz Improvisation*, University of Miami, Florida, 2011, p 1.

Wes Montgomery merupakan revolusioner besar kedua di era gitar jazz modern. Revolusioner pertama adalah Charlie Christian dengan eksperimen-eksperimennya di akhir tahun 1930an dan awal 1940an. Montgomery memiliki pengaruh yang sangat kuat pada gitaris sezamannya. Gitaris-gitaris saat itu mengevaluasi kembali pendekatan permainan mereka sendiri, untuk menggabungkannya dengan gaya permainan Montgomery.¹⁰ Musik gitar jazz sendiri telah didefinisikan kehadirannya sebagai pra-Montgomery atau post-Montgomery dalam konsep dan tingkat pertunjukan, dan hampir setiap gitaris jazz yang muncul setelah itu menunjukkan indikasi atas pengaruhnya seperti Joe Pass, George Benson, Pat Martino, Pat Metheny, Emily Remler, Larry Carlton, dan Lee Ritenour.¹¹ Corey Christiansen dalam bukunya *Essential Jazz Lines in the style of Wes Montgomery* mengatakan bahwa Wes Montgomery membawa gitar jazz ke tingkat yang lebih tinggi saat mendapat perhatian publik pada akhir tahun 1950an.¹²

Album *The Incredible Jazz Guitar of Wes Montgomery* di tahun 1960 dianggap sebagai album jazz terbaiknya, berkolaborasi dengan Tommy Flanagan (piano), Percy Heath (bass), dan Albert Heath (drum). Dalam album ini karya Wes “*West Coast Blues*” dan “*Four on Six*” merupakan lagu yang menarik perhatian publik dan menjadi repertoar standar jazz. Montgomery menerima penghargaan *Down Beat Critic New Star*, dan terpilih sebagai “*Most Promising Jazz Instrumentalist*” di Billboard melalui album tersebut.¹³

¹⁰ Wolf Marshall, *Best of Wes Montgomery*, Hal Leonard, Winona, 2001. p.3.

¹¹ Ibid.

¹² Corey Christiansen, *Essential Jazz Lines in the style of Wes Montgomery*, Mel Bay, Pacific, 2001. p. 3.

¹³ Wolf Marshall, loc. cit. pp. 4-5.

Studi tentang improvisasi merupakan hal yang sangat penting. Joe Pass mengatakan bahwa Wes, Django dan Charlie Christian membentuk tiga pengaruh utama dalam sejarah gitar jazz, ketiganya adalah pemain yang memperluas gagasan semua gitaris jazz lain tentang apa yang dapat dilakukan dalam berimprovisasi.¹⁴ Konsep *single-line solos*, permainan oktaf dan akor Wes Montgomery memberikan sesuatu yang baru dalam berimprovisasi.

Improvisasi adalah elemen penting dalam musik jazz. Penulis melihat bahwa menganalisis improvisasi sangat dibutuhkan dalam pembelajaran tentang improvisasi itu sendiri. Analisis improvisasi dari *improviser* atau pelaku improvisasi bukan bertujuan untuk menjadi atau menirukan gaya improvisasinya, melainkan untuk memahami tentang bagaimana *improviser* menerapkan konsep dan pendekatan musikal dalam improvisasinya sehingga dapat lebih memahami bagaimana mengembangkan atau mengkombinasikan konsep dan pendekatan tersebut dalam kegiatan improvisasi personal.

Penulis melakukan penelitian mendalam tentang improvisasi Wes Montgomery karena selain relevan dengan studi jazz, fenomena dan dampak besar dari permainan improvisasi Wes pada musisi lain di zamannya. Wes dianggap sebagai salah satu gitaris paling berpengaruh tahun 1950-an dan awal 1960-an, hingga pada praktisi gitar jazz saat ini oleh sejarawan jazz, kritikus, dan artis. Pertimbangan memilih improvisasi pada lagu “*West Coast Blues*” karena

¹⁴ Fred Sokolow, *Wes Montgomery Jazz Guitar Solos*, Almo Publications 1976. p. 4.

merupakan lagu yang cukup penting dalam sejarah karir Wes Montgomery dan menjadi repertoar standar jazz, seperti yang telah dibahas sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis improvisasi Wes Montgomery pada lagu “*West Coast Blues*”?
2. Apa saja pendekatan improvisasi Wes Montgomery pada lagu “*West Coast Blues*”?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis improvisasi Wes Montgomery pada lagu “*West Coast Blues*”.
2. Untuk mengetahui pendekatan improvisasi apa saja yang digunakan Wes Montgomery pada lagu “*West Coast Blues*”.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberi informasi tambahan dalam bidang musik jazz, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia.
2. Dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya musik jazz.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan media buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang di bicarakan. Buku-buku yang digunakan:

Robert Rawlins dan Eddine Bahha , *Jazzology; The Encyclopedia of Jazz Theory for All Musicians*, Hal Leonard (2005). Buku ini digunakan penulis sebagai rujukan dasar teori musik jazz yang membantu dalam menjawab rumusan masalah.

Wolf Marshall, *Best of Wes Montgomery*, Hal Leonard (2001). Buku ini digunakan penulis sebagai rujukan dasar teori tentang improvisasi Wes Montgomery yang membantu dalam menjawab rumusan masalah.

Ralph Turek dan Daniel McCarthy, *Theory for Today's Musician*, Routledge (2014). Buku ini digunakan penulis sebagai rujukan teori dalam menganalisis khususnya pada bahasan analisis improvisasi yang membantu dalam menjawab rumusan masalah.

F. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis dari cabang keilmuan analisis musikologi, yaitu suatu penelitian yang memberikan gambaran tentang realitas pada obyek yang diteliti secara obyektif.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

- a) Studi pustaka: membaca dan mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku, artikel, transkripsi, dan sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini.

b) Studi audio-video: menganalisis cd/mp3/rekaman lagu-lagu Wes Montgomery, maupun video biografi, konser, maupun *lesson* yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

2. Tahap mengolah dan menganalisis data

Proses yang dilakukan setelah memperoleh data adalah mengolah dan menganalisis data yang sudah ada.

3. Tahap Penulisan

Penulisan semua hasil dari penelitian yang dimanifestasikan dalam bentuk tulisan sebagai Skripsi Program Sarjana Jurusan Musik bidang studi Pendidikan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan data ini disusun menjadi empat bab. Bab I adalah Pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulis. Bab II adalah Tinjauan Umum yang membahas teori-teori apa saja yang menjadi landasan penulisan bab III. Bab III membahas analisis improvisasi Wes Montgomery pada lagu “*West Coast Blues*”. Bab IV adalah Penutup berisikan kesimpulan dan saran.